

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan untuk melakukan analisis pada data kuantitatif berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan (dibuat *skoring*).¹

Dalam penelitian ini metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan, promosi, dan lokasi terhadap minat generasi Z dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini digolongkan penelitian asosiatif. Dimana analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variable dari dua kelompok data atau lebih. Hubungan variable dalam penelitian ini adalah hubungan kausal yaitu hubungan sebab akibat atau pengaruh yang ditimbulkan variable bebas (X_1) pengetahuan, (X_2) promosi, (X_3) lokasi terhadap minat generasi Z menggunakan jasa perbankan syariah.²

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan metode kuantitatif. Penelitian adalah penelitian kembali, sedangkan metode adalah suatu prosedur tata cara mengetahui sesuatu yang

¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 23

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.

mempunyai langkah-langkah sistematis. Ilmu yang mempelajari metode ilmiah adalah metodologi. Jadi, metode penelitian adalah upaya sistematis untuk menyelidiki kembali suatu masalah dan mencari solusi dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berupa datanya angka-angka. Kemudian dilakukan pengujian terhadap teori-teori yang sudah ada yang hasilnya berupa penguatan, bantahan atau modifikasi terhadap teori tersebut.³

B. Populasi, Sampling Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Intitut Agama Islam Negeri Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan perbankan syariah tahun 2017 dan 2018 dengan jumlah mahasiswa sebagai berikut:

Table 3.1
Jumlah Mahasiswa FEBI UIN SATU Jurusan Perbankan Syariah
2017&2018

No	Tahun Angkatan	Mahasiswa FEBI Jurusan Perbankan Syariah
1.	2017	1.989
2.	2018	1.704

³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), Hal. 9-12

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung. Alfabeta. 2013), Hal. 115

Jumlah	2.795
---------------	--------------

Sumber: Akademik dan Kemahasiswaan IAIN Tulungagung,

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari suatu objek atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.⁵ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin*. Sementara itu untuk lebih terperinci dalam pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$S = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Keterangan:

S = Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Tingkat Kesalahan (error level) 10%

Pada penelitian ini populasi sebanyak 2.795 mahasiswa dan ditentukan batas toleransi kesalahan sebesar 10%. Maka dapat ditentukan jumlah sampel penelitian sebagai berikut:

$$S = \frac{2795}{2795(0.1)^2 + 1}$$

$$S = \frac{2795}{2795(0,01)+1}$$

⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hal. 161-162

$$S = \frac{2795}{27,95+1}$$

$$S = \frac{2795}{28,95}$$

S = 96,54 dibulatkan menjadi 97.

Dari perhitungan diatas, maka dapat ditentukan jumlah sampel sebanyak 97 mahasiswa atau dibulatkan menjadi 100 mahasiswa.

3. Sampling

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah teknik *non-probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁶

Di dalam teknik non-probability sampling terdapat empat teknik sampel yang berbeda-beda yakni *incidental sampling*, *judgment/purposive sampling*, *quotas sampling*, dan *snowball sampling*.⁷ Peneliti menggunakan *purposive sampling*, dimana penentuan sampel didasarkan pada karakteristik atau ciri-ciri tertentu berdasarkan ciri atau sifat populasinya.

Adapun kriteria yang peneliti lakukan adalah masyarakat yang tidak menggunakan jasa bank syariah dan yang lahir sekitar tahun 1997 hingga tahun 2000-an atau disebut dengan generasi z.

⁶ Ibid..., hal.200

⁷ Ibid..., hal. 117

C. Sumberdata, Variable Dan Skala Pengukurannya

1. Sumberdata

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung.⁸ Dalam penelitian ini, data primer didapat langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa FEBI jurusan perbankan syariah tahun 2017 dan 2018 Institut Agama Islam Negeri Tulungagung melalui google form.

2. Variable Penelitian

Variable penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁹ Sesuai dengan penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh Pengetahuan, Promosi dan Lokasi Terhadap Minat Generasi Z Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah, Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung tahun 2017 dan 2018, maka variable penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variable Bebas (Independen Variabel) (X)

Variable bebas atau independen merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variable terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variable independen atau variable bebas adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi z. Adapun faktor-faktor tersebut adalah pengetahuan, promosi dan lokasi.

⁸ Ibid..., hal. 102

⁹ Asrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: ek-Kaf, 2005), hal. 126

b. Variable Terikat (Dependen Variabel) (Y)

Variable terikat atau dependen merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain. dalam penelitian ini variable terikat adalah minat generasi z dalam menggunakan jasa bank syariah.

3. Skala Pengukuran Penelitian

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variable berdasarkan jenis data yang melekat dalam variable penelitian.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala pengukuran rasio skala *likert*. Dengan skala ini, variable yang diukur dijabarkan menjadi indikator variable yang selanjutnya dikembangkan dalam bentuk item-item pernyataan atau pertanyaan. Berikut penskoran *skala likert*:

Table 3.2
Skala Penilaian *Likert*

No	Keterangan	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Ragu-ragu	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

D. Teknik pengumpulan data dan instrument penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner (Angket)

¹⁰ Muhammad, *Metodologi Penelitian...*, hal. 120

Teknik kuesioner (angket) ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada seorang responden untuk dijawab. Dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, peneliti dapat menghimpun data yang relevan dengan tujuan penelitian dan memiliki tingkat reliabilitas serta validitas yang tinggi.¹¹

Kuesioner akan disebarakan melalui google formulir oleh peneliti ke Mahasiswa FEBI Institut Agama Islam Negeri Tulungagung jurusan Perbankan Syariah tahun 2017 dan 2018 untuk dijawab.

2. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat ukur yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data, agar kegiatan tersebut bisa sistematis dan mempermudah peneliti dalam menjalankan penelitian.¹²

Untuk memudahkan peneliti dalam proses pembentukan kuesioner, maka peneliti merumuskan terlebih dahulu kisi-kisi instrument penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variable	Indicator	Pernyataan	Item
1.	Pengaruh pengetahuan (X_1)	Pengetahuan system perbankan ¹³	Saya tertarik dengan Bank Syariah, karena operasional Bank Syariah yang sesuai dengan tuntutan agama islam.	1

¹¹ Ibid..., hal. 151

¹² Hartono, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2010), hal. 101

¹³ Nur Rianto, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hal. 98

No	Variable	Indicator	Pernyataan	Item
			Mekanisme Bank Syariah yang tidak diketahui masyarakat.	2
		Pengetahuan produk yang ditawarkan ¹⁴	Saya tidak mengerti perbedaan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional.	3
			Istilah-istilah akad yang digunakan dalam perbankan syariah masih asing bagi masyarakat.	4
		Citra perbankan ¹⁵	Banyak masyarakat lebih dominan pada Bank Konvensional karena lebih mudah dalam pengurusan.	5
			Bank Syariah lebih menjamin terhindar riba.	6
2.	Promosi (X ₂)	Periklanan ¹⁶	Saya tidak menggunakan jasa Bank Syariah karena kurangnya iklan yang dilakukan bank di media cetak ataupun elektronik.	7
			Kurangnya sosialisasi kemanfaatan akad yang ada di Bank Syariah.	8
		Penjualan langsung ¹⁷	Saya tertarik menggunakan jasa Bank Syariah karena promosi yang dilakukan oleh bank kepada nasabahnya secara langsung.	9
			Karyawan Bank Syariah sering melakukan sosialisasi ke tengah-tengah masyarakat.	10
		Promosi penjualan ¹⁸	Iklan-iklan tentang perbankan syariah jarang kita temukan.	11
			Tidak adanya sosialisasi yang dilakukan oleh Bank Syariah.	12
3.	Lokasi (X ₃)	Akses ¹⁹	Bank Syariah masih terpusat di pusat-pusat kota sehingga banyak	13

¹⁴ Djoko Muljono, *Buku Pintar Akuntansi ...*, hal. 12

¹⁵ Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2012), hal. 18

¹⁶ Kashmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 53

¹⁷ Ibid..., hal. 54

¹⁸ Ibid..., hal. 54

¹⁹ Fandy Tjiptono, *Pemasaran Jasa*, (Yogyakarta: Cv. ANDI OFFSET, 2014), hal. 96

No	Variable	Indicator	Pernyataan	Item
			masyarakat yang tidak bisa mengaksesnya.	
			Masih sedikitnya jaringan ATM yang tersebar sehingga sulit untuk dijangkau.	14
		Jarak tempuh lokasi	Saya tidak tertarik menggunakan jasa Bank Syariah karena lokasinya yang jauh dari tempat tinggal saya.	15
		Tempat parkir yang luas	Lahan parkir yang tersedia di kantor-kantor Bank Syariah masih sempit.	16
		Kenyamanan lokasi	Bank Syariah memiliki ruang tunggu yang luas dan nyaman.	17
4.	Minat Generasi Z (millennial)	Informasi ²⁰	Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Bank Syariah sehingga tidak berminat menggunakan jasa Bank Syariah.	18
			Sosialisasi tentang Bank Syariah tidak merata sehingga masyarakat tidak mengetahui tentang Bank Syariah.	19
			Bank Syariah menggunakan system bagi hasil sedangkan konvensional dengan bunga.	20
		Ketertarikan ²¹	Pelayanan Bank Syariah yang masih kurang, belum dapat menarik minat masyarakat untuk menggunakan jasa Bank Syariah.	21
			Kurangnya promosi yang dilakukan Bank Syariah sehingga masyarakat tidak berminat menggunakan jasa Bank Syariah.	22

²⁰ Sofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: RajawaliPers, 2011), hal. 141

²¹ Ibid..., hal. 141

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, digunakan beberapa tahapan analisis data untuk mempermudah pengolahan dan penyusunan adalah:

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan ukuran suatu instrument terhadap konsep yang diteliti. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid dapat mengungkap data dari variable yang diteliti secara tepat.²²

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Jika validitas tinggi, maka data yang akan menunjukkan tidak adanya penyimpangan. Teknik yang digunakan uji validitas dilakukan dengan korelasi *product-moment pearson*. Berikut adalah rumus *product-momen Pearson*:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

2. Uji Reabilitas

Realibilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya atau realibel hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relative sama,

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 211

selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.²³ Realibilitas suatu konstruk variable dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach alpha* > 60.

Keterangan	= Realibilitas Instrument
K	= Jumlah Kuisisioner
	= Jumlah Varian Butir
	= Varian Total

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji statistik yang dipersyaratkan untuk penggunaan statistik inferensial atau parametrik. Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Maka ada beberapa syarat yang harus dipenuhi:

a. Uji Normalis

Uji normalis merupakan uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, dividen variable dan indeviden variable keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi dan data normal atau mendekati normal.²⁴

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antar

²³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 4

²⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate denga Program SPSS, Edisi 5*, (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal. 153

variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik tidak terjadi korelasi di antara variable independen. Jika variable independen saling berkorelasi, maka variable-variable tersebut tidak multikolinieritas, artinya variable independen yang nilai korelasi antar sesama variable independen sama dengan nol. Model regresi dinyatakan tidak ada multikolinieritas jika nilai VIF kurang dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini adalah uji yang dilakukan untuk menilai apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika jika berbeda disebut heteroskedastisitas.²⁵

4. Uji Regresi

a. Koefisien Regresi

Koefisien regresi adalah kontribusi besarnya perubahan nilai variable bebas, semakin besar nilai koefisien regresi maka kontribusi perubahan semakin besar, demikian pula sebaliknya akan semakin kecil. Kontribusi perubahan variable bebas juga ditentukan oleh koefisien regresi positif atau negative.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji regresi linier berganda, yaitu metode yang dapat mengukur hubungan antara variable yang saling berhubungan, dan untuk mengetahui ada

²⁵ Ibid..., hal. 80

tidaknya pengaruh pengetahuan, promosi dan lokasi sebagai variable bebas (X) terhadap kurangnya minat generasi z sebagai variable terikat (Y).

Rumus regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Dimana:

Y = Variabel terikat atau response

X = Variabel bebas atau predictor

a = Konstanta

β = Koefisiensi regresi

b. Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variable-variable independen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variable-variable independen dalam menjelaskan variable-variable dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variable-variable independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable independen. Secara umum koefisien determinan untuk data silang (*crosssection*) relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data tuntun waktu

(*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.²⁶

c. Uji T atau Uji Parsial

Uji T adalah untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variable bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variable terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identic dengan uji f.

Hipotesis uji t:

$H_0 = B_1, B_2 = 0$, masing-masing variable independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variable independen.

$H_a = b_1, b_2 \neq 0$, masing-masing variable independen berpengaruh signifikan terhadap variable independen.

Dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dan *degree of freedom* (dk): $n-k$, maka diperoleh nilai t. langkah selanjutnya adalah membandingkan antara t table dengan t hitung. Apabila jika t hitung lebih kecil dari t table maka H_0 diterima, artinya masing-masing variable independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variable dependen. Apabila t hitung lebih besardari t table maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variable independen berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variable dependen.

²⁶ Ibid..., hal. 97

Pengujian simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable independen secara bersama-sama terhadap variable dependen. Hipotesis uji F: $H_0 = b_1, b_2 = 0$, variable independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan variable dependen.

Penarik kesimpulan dilakukan dengan berdasarkan profitabilitas, jika tingkat signifikannya $(\alpha) > 0,05$ maka semua variable independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan variable dependen. Jika tingkat signifikan $(\alpha) < 0,05$ maka semua variable independen berpengaruh terhadap perubahan nilai dependen.

d. Uji f (serentak)

Uji F adalah pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji ini digunakan apakah variabel pengaruh pengetahuan, promosi dan lokasi berpengaruh secara simultan terhadap minat generasi Z dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

R^2 = Koefisien determinasi

K = jumlah variabel independent

N = jumlah anggota data atau kasus

Kriteria mengambil keputusan yaitu sebagai berikut:²⁷

- 1) Dengan menggunakan nilai probabilitas.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 286

- a) Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak.
 - b) Jika tingkat signifikansi lebih kecil 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima.
- 2) Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}
- a) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$